

HASIL NOTULENSI DISKUSI KELOMPOK KOLOKIAL

Anggota:

1. Kadek Ninda Nandita Putri (21/475288/PA/20562)
2. Rachel Naragifta (21/482074/PA/21018)
3. Gelora Damayanti Manalu (21/480851/PA/20914)
4. Faiz Unisa Jazadi (21/475298/PA/20563)
5. Muhammad Irfan (21/474436/PA/20484)
6. Ronggo Tsani Musyafa (21/473988/PA/20449)

Notulensi Rangkuman Diskusi

- React

Kelebihan :

1. Mudah digunakan dan dipelajari
2. Berbasis komponen, kode dapat digunakan kembali
3. Performa cepat
4. Komunitas yang cukup besar, memudahkan kami untuk mencari informasi

Kekurangan :

1. Dokumentasi buruk dikarenakan perkembangan yang cepat, tidak semua terdokumentasi dengan baik

- Vue

Kelebihan :

1. Learning curvenya lebih cepat dibanding yang lain
2. Ringan dan mudah dipelajari
3. Cocok untuk aplikasi kecil yang simple

Kekurangan :

1. Community support & dokumentasi mayoritas menggunakan bahasa Cina
2. Plugin dan library dibanding react jumlahnya lebih sedikit

- Angular

Kelebihan :

1. Performa server cepat
2. Implementasi arsitektur MVC
3. Berbasis komponen, kode dapat digunakan kembali
4. Dokumentasi yang bagus dan intuitif

5. Biasanya digunakan untuk proyek-projek besar

Kekurangan :

1. Sulit dipelajari
2. Angular terlalu kompleks

- **Svelte**

Kelebihan :

1. Tidak ada virtual DOM
2. Benar-benar reaktif
3. Mudah dipelajari dan digunakan
4. Berbasis komponen, kode dapat digunakan kembali

Kekurangan :

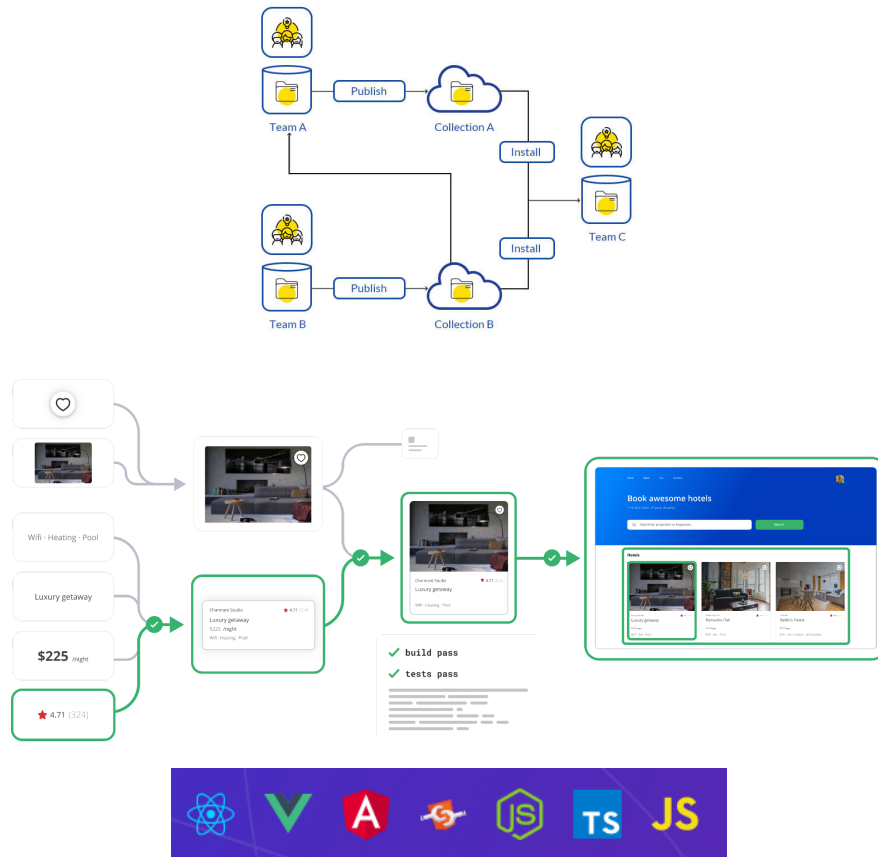
1. Komunitas kecil
2. Bingung dalam penamaan variabel dan syntax

Kelompok kami memilih menggunakan React, namun apabila terdapat kebutuhan lain yang diperlukan. Kami fleksibel menggunakan tambahan framework lain. Alasan kami memilih React karena :

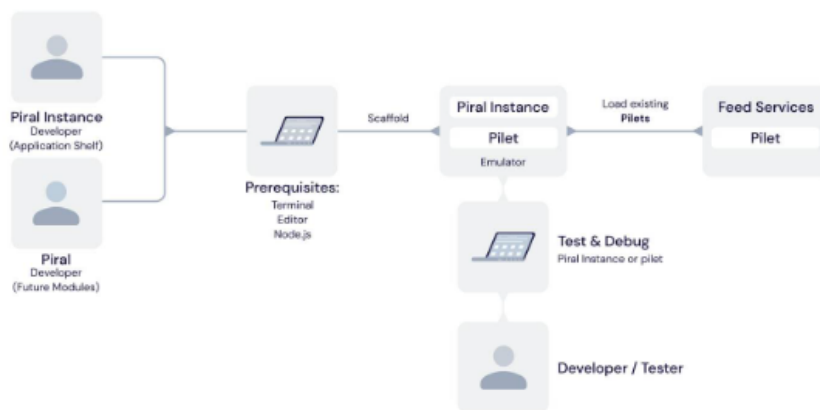
1. React cenderung mudah untuk dipelajari dalam waktu dekat
2. Komunitas React yang besar
3. Scalable, jadi react lebih fleksibel ketika ingin mengubah programnya
4. Komponen yang terdapat di react lebih banyak dibandingkan Vue
5. Kelompok kami lebih familiar terhadap react dibanding framework lainnya

Micro Frontend :

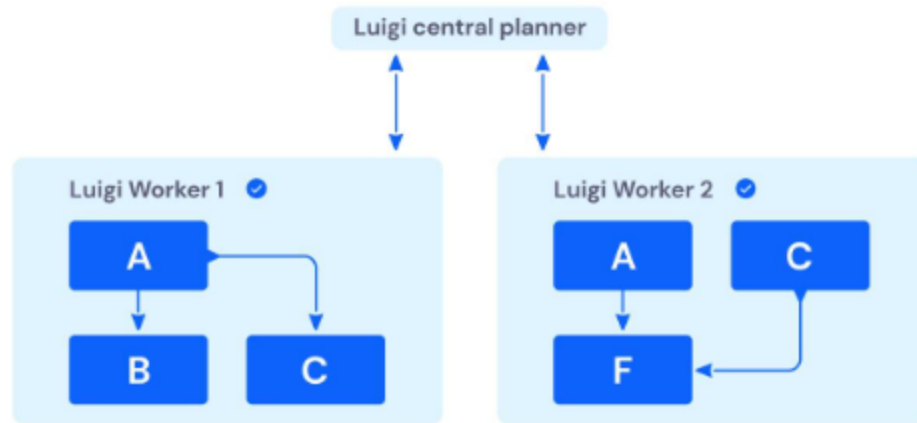
1. **Bit** : Framework paling populer, bit memungkinkan untuk mengelola frontend melalui independent component. Sehingga bit cocok digunakan untuk melakukan kolaborasi antar tim. Menggunakan cloud .Mempunyai environment khusus React dan dapat membuat environment custom sesuai dengan tools yang diinginkan. Bit juga mempunyai default overhead dari konfigurasi manual supaya setiap developer bisa fokus dalam membuat komponennya masing-masing.



2. **Piral** : bagus untuk membangun aplikasi portal. Dari development cycle yang digambarkan di bagan terlihat lebih simple dan runtut dibanding micro frontend yang lain



3. **Luigi** : Cocok untuk pre-processing data, spotify menggunakan Luigi untuk pengembangannya secara spesifik untuk memberikan rekomendasi. Jadi kalau berhubungan dengan data bisa menggunakan Luigi. Luigi juga bersifat scalable, secure, serta responsive terhadap design



4. **Qiankun** : Qian dalam bahasa Cina artinya (surga) dan kun artinya bumi, qiankun adalah alam semesta. Qiankun memungkinkan tiap app untuk dideploy secara independen. Qiankun juga mendukung lazy load dan merupakan framework yang technology agnostic. Qiankun mempunyai elegant API, HTML entry access mode, style isolation, JS sandbox, prefetch assets, dan sistem plugin.

Untuk micro frontend kelompok kami memilih bit, karena lebih mudah dipelajari dan cukup populer.

Link Rekaman:

<https://drive.google.com/file/d/1A7yYO5zjiYGFydE7sBzH-Ext5Obd-rwr/view?usp=sharing>.

Referensi :

<https://dev.to/hb/react-vs-vue-vs-angular-vs-svelte-1fdm>

<https://athemes.com/guides/angular-vs-react-vs-vue/>

<https://blog.openreplay.com/top-6-react-state-management-libraries-for-2022>

<https://bit.dev/docs/quick-start/basic-react/>

<https://single-spa.js.org/docs/microfrontends-concept>

<https://www.adservio.fr/post/top-micro-frontend-frameworks>

<https://blog.bitsrc.io/4-bit-use-cases-build-like-the-best-teams-1c36560c7c6e>

<https://luigi-project.io/about>